

ABSTRAK

Bahjatul Mardiyah. 24020113410008. Evaluasi Aplikasi Budidaya Sistem Keramba Jaring Apung Berdasarkan Sstruktur Komunitas Makrobenthos Di Teluk Awarange Kabupaten Barru Sulawesi Selatan. Di bawah bimbingan Sapto Purnomo Putro dan Jafron Wasiq Hidayat.

Teluk Awarange Kabupaten Barru merupakan areal yang dijadikan tempat budidaya perikanan dengan menggunakan sistem Keramba Jaring Apung (KJA). Tujuan penelitian ini adalah mengkaji parameter fisika dan kimia serta hubungannya dengan struktur komunitas makrobenthos, membandingkan struktur komunitas makrobenthos pada budidaya polikultur dan monokultur pada budidaya sistem KJA, dan mengkaji tingkat keanekaragaman, kualitas kesamaan dan indeks dominansi di lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di Teluk Awarange Kabupaten Barru Sulawesi Selatan, di tiga lokasi, yaitu : lokasi A adalah kawasan budidaya sistem polikultur dengan jenis biota ikan bandeng (*Chanos chanos*), ikan baronang (*Siganus Canaliculatus*), dan ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Lokasi B adalah kawasan budidaya monokultur dengan jenis biota ikan bandeng (*Chanos chanos*). Lokasi C berjarak 1 km dari tempat budidaya sistem KJA. Analisis data menggunakan uji Anova dan *Least Significant Difference*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor fisika dan kimia perairan yang meliputi pH, suhu, salinitas dan DO secara umum masih dalam kisaran normal, dan kondisi pada saat musim kemarau dan musim penghujan menunjukkan tidak terdapat perbedaan. Keadaan pH, suhu, salinitas dan DO di ketiga lokasi penelitian terdapat perbedaan namun masih memenuhi kriteria mutu air untuk biota laut. Pada ketiga lokasi penelitian diperoleh makrobenthos sebanyak 22 spesies dari 3 kelas yang meliputi Gastropoda (15 spesies), Bivalbia (3 spesies) dan Polychaeta (4 spesies). Pada kelas Gastropoda, spesies yang ditemukan yaitu *Callumbonella sp.*, *Rynoclavis sordidula*, *Perrinia sp.*, *Vexillum sp.*, *Vexillum obeliscus*, *Cylichnella sp.*, *Epitonium scalare*, *Epitonium sp.*, *Mitra sp.*, *Nassarius castus*, *Syncera brevicula*, *Tectus sp.*, *Guildfordia yoka*, *Gemmula sp.*, dan *Turritella sp.* Spesies yang hanya pada daerah referensi adalah *Rynoclavis sordidula*, *Perrinia sp.* dan *Guildfordia yoka*. Spesies yang hanya ada pada KJA Monokultur yaitu *Vexillum obeliscus*, *Epitonium scalare*, dan *Tectus sp.* Jenis species dominan adalah *Turritella sp.*, *Nassarius castus* dan *Cylichnella sp.* Polychaeta hanya ditemukan pada dua lokasi yaitu KJA Polikultur dan KJA Monokultur. Indeks keanekaragaman hewan makrobentos di lokasi peneliti sebesar termasuk dalam kategori ringan. Indeks kesamaan Evenness di lokasi penelitian tergolong tinggi. Indeks dominansi Simpson di lokasi penelitian tergolong rendah yang berakibat terdapat spesies tertentu yang mendominasi yaitu *Turritella sp.*, *Nassarius castus* dan *Cylichnella sp.*

Kata kunci : Keramba Jaring Apung, Polikultur, Monokultur, Makrobenthos